

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini pada masa kini, banyak yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya termasuk daerah pribadi mereka, seperti kamar tidur mereka. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, terbukti bahwa banyak anak usia dini yang sering membuang sampah sembarangan. Mereka tidak menyadari bahwa lingkungan sekitar itu perlu mereka jaga. Mereka tidak mengerti tentang apa yang menjadi dampak jika mereka tidak mencintai lingkungannya, karena berdasarkan hasil kuesioner, orangtua melarang anaknya untuk membuang sampah sembarangan karena malu. Menurut Ibu Ellen Theresia, M.Psi, orangtua dari anak usia dini harus memberi contoh nyata pada saat mengajarkan sesuatu dan jika tidak diperlihatkan secara terus-menerus anak-anak usia dini akan sulit memahami apa yang harus mereka lakukan sebagai wujud cinta mereka terhadap lingkungan. Selain itu, anak-anak usia tiga tahun sampai dengan usia enam tahun merupakan usia anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Anak-anak usia ini seringkali kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya, anak-anak usia ini juga seringkali membuang sampah plastik dimana saja tanpa memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan yang membahayakan kesehatan mereka. Hal ini terjadi karena anak-anak usia ini masih mencontoh apa yang dilakukan oleh orang sekitarnya, terlebih orangtua mereka. Maka jika tidak dibiasakan sejak dini, kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan akan sulit dirubah dan akan menjadi kebiasaan anak hingga dewasa. Kebiasaan ini harus dimulai dari keluarga.

Pembahasan topik ini dipilih karena banyaknya anak-anak usia dini yang membuang sampah sembarangan tanpa mengerti dampak yang mereka ciptakan setelah mereka melakukan hal tersebut dapat membahayakan diri mereka sendiri. Anak-anak usia dini yang seharusnya diingatkan dan dibiasakan oleh orangtuanya untuk mencintai lingkungan sekitar ini masih terlupakan, banyak himbauan yang dibuat untuk

lingkungan tapi cenderung mengimbuu anak remaja dan dewasa, sedangkan anak usia dini masih terlewatkan, padahal menurut para ahli, usia tiga sampai dengan enam tahun merupakan usia yang tepat untuk orangtua mengajarkan dan menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan. Selain itu, usia tiga tahun hingga enam tahun merupakan usia pembentukan karakter anak, oleh sebab itu, apabila ibu dari anak usia dini mengajarkan kebiasaan baik pada anak saat anak masih berusia tiga sampai dengan enam tahun.

Kaitan topik ini dengan DKV adalah didalamnya terdapat media visual yang akan digunakan untuk menyampaikan pentingnya mencintai dan melestarikan lingkungan sekitar, khususnya tempat pribadi seperti kamar tidur. Media visual yang digunakan merupakan visualisasi yang sederhana yang disesuaikan dengan karakter ibu yang memiliki anak usia tiga sampai dengan enam tahun.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan dari topik ‘membangun kebiasaan anak untuk membuang sampah pada tempatnya sejak dini’ adalah

1. Bagaimana cara mengajak anak-anak usia dini untuk mencintai lingkungannya melalui membuang sampah pada tempatnya
2. Bagaimana cara mengajak ibu anak usia dini untuk mencintai lingkungannya melalui membuang sampah pada tempatnya
3. Bagaimana cara menyosialisasikan pentingnya membuang sampah pada tempatnya kepada ibu dari anak usia dini

Adapun batasan dari pembahasan topik yang akan diambil merupakan media visual yang mengimbuu ibu dari anak-anak usia dini di kota Bandung agar tidak membuang sampah sembarangan.

1.3 Tujuan Perancangan

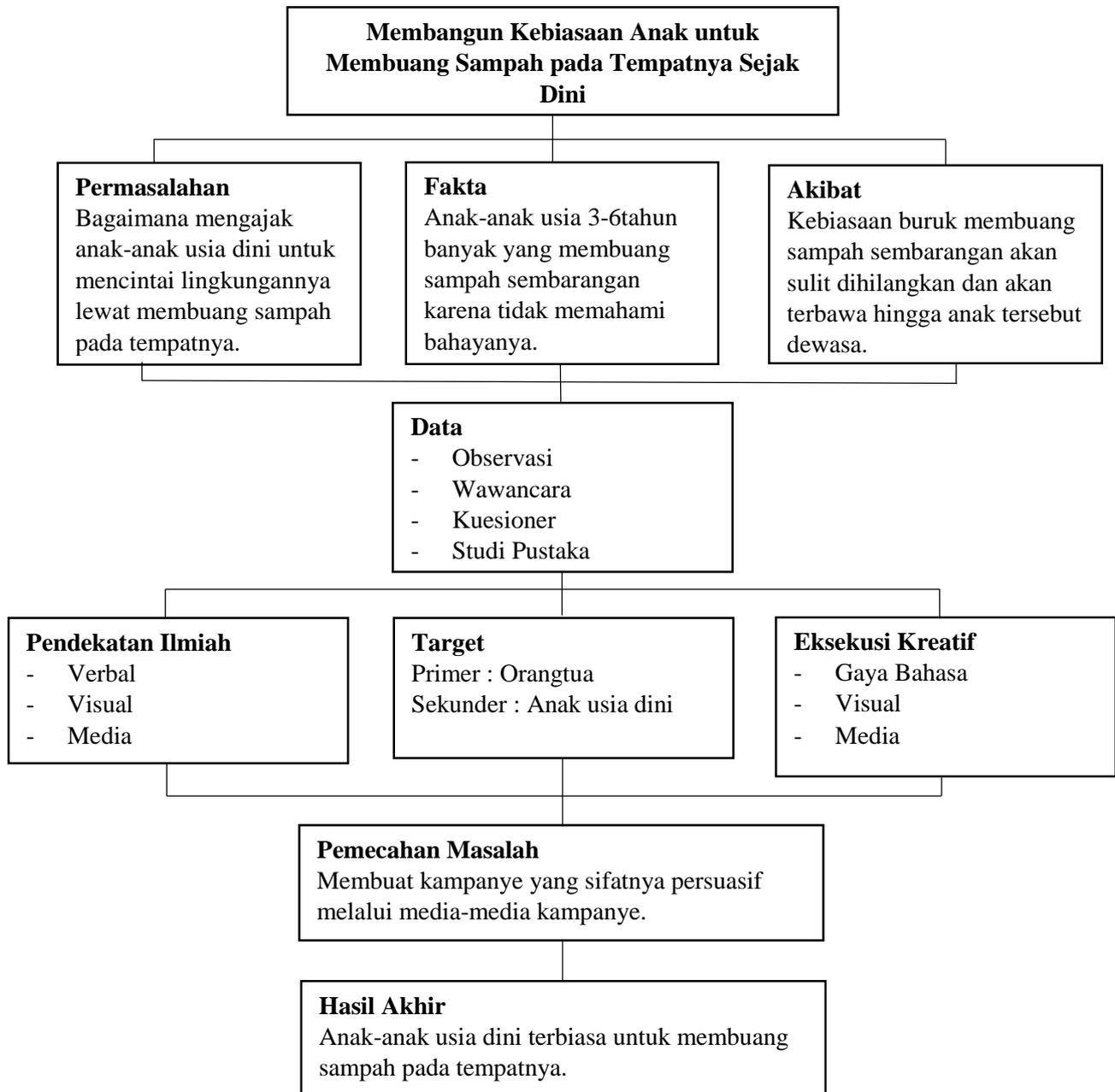
1. Mengajak anak usia dini untuk mencintai lingkungannya melalui membuang sampah pada tempatnya.

2. Mengajak ibu dari anak-anak usia dini untuk mulai menanamkan pemahaman tentang mencintai lingkungan sekitarnya lewat membuang sampah pada tempatnya kepada anak-anak mereka.
3. Membuat media-media yang mengajak para ibu dari anak usia dini untuk menanamkan pemahaman tentang bahaya sampah yang tidak dibuang pada tempatnya.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data didapatkan melalui studi pustaka dari buku-buku psikologi anak yang beredar di pasaran, buku mengenai kampanye dan desain komunikasi visual. Selain studi pustaka, data juga diperoleh dari hasil observasi mengenai psikologi anak, dilengkapi dengan wawancara psikolog anak di Universitas Kristen Maranatha yaitu Ibu Ellen Theresia, M.Psi. Selain itu dilakukan wawancara dengan Ibu Kumpul Eha Julaeha selaku Ketua Ranting Bhayangkari Polsek Cidadap dan dilakukan riset ke PD Kebersihan Kota Bandung. Sumber data lainnya diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada ibu dari anak usia dini.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber : Data Pribadi)